

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa pengembangan buku panduan sudah teruji secara empiris maupun akademis serta efektif dalam meningkatkan kompetensi guru SD dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS. Secara khusus berikut simpulan hasil penelitian EDR dalam perancangan dan pengembangan buku panduan peningkatan kompetensi guru SD dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS.

5.1.1 Desain pembelajaran berorientasi HOTS di SD telah dilaksanakan dengan menjalankan serangkaian komponen-komponen pembelajaran dari mulai tujuan, materi, strategi pembelajaran, sumber belajar, media, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran berorientasi HOTS. Dalam desain ini, tujuan pembelajaran yang berfokus pada HOTS telah ditetapkan sebagai landasan utama. Materi pembelajaran yang dipilih cukup dalam mendorong peserta didik berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Strategi pembelajaran yang cukup beragam dan sesuai dengan pembelajaran berorientasi HOTS. Penggunaan sumber belajar cukup relevan dan bervariasi, serta media, alat, dan bahan yang cukup mendukung pembelajaran berorientasi HOTS.

5.1.2 Implementasi pembelajaran berorientasi HOTS di SD belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan desain yang telah dibuat. Dalam implementasinya guru mengalami kesulitan dalam penerapan model pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Model pembelajaran yang berorientasi HOTS biasanya mengharuskan guru untuk lebih menekankan pada pemahaman konsep, analisis, sintesis, evaluasi, dan kemampuan berpikir kritis, dibandingkan dengan model

pembelajaran tradisional yang lebih fokus pada pengetahuan faktual. Penggunaan model-model tersebut memerlukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru, sehingga memerlukan waktu dan penyesuaian yang cukup. Selain itu, keterbatasan sumber belajar juga menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Jika kebanyakan sumber belajar yang digunakan hanya buku cetak peserta didik, hal ini bisa membatasi variasi dan kedalaman materi yang bisa disajikan kepada peserta didik. Pembelajaran berorientasi HOTS seringkali memerlukan sumber belajar yang lebih beragam dan kontekstual, seperti materi dari internet, video, simulasi, permainan edukatif, dan sebagainya.

5.1.3 Pengembangan buku panduan peningkatan kompetensi guru SD ini merupakan pengembangan buku panduan dalam membantu guru SD pada proses mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS. Pengembangan buku panduan yang dilakukan dalam penelitian ini dibantu oleh guru-guru SD kelas V, Langkah pengembangannya sebagai berikut.

5.1.3.1 Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan identifikasi masalah yang terjadi baik secara empiris maupun teoritis, dengan melakukan identifikasi kompetensi guru, menganalisa desain pembelajaran yang telah dibuat oleh guru di lapangan, dan melakukan observasi serta menganalisis proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

5.1.3.2 Selanjutnya peneliti melakukan analisa berbagai kajian teori terkait kompetensi guru yang ideal (guru profesional mampu mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan yang telah didesain guru serta berorientasi HOTS). Untuk menjembatani kondisi real di lapangan dimana guru harus profesional maka dibuat buku panduan yang dapat menuntun guru SD dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran berorientasi HOTS.

5.1.3.3 Tahap selanjutnya adalah melakukan uji validasi, kepraktisan dan keefektifitasan buku panduan peningkatan kompetensi guru SD dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS dilakukan untuk memastikan kualitas dan efektivitas buku panduan tersebut.

5.1.4 Buku panduan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi guru SD dalam mendesain pembelajaran RADEC berorientasi HOTS. Buku panduan peningkatan kompetensi guru dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS hasil uji coba luas menunjukkan nilai rerata mengalami peningkatan dari pada setiap aspeknya terutama pada aspek strategi pembelajaran pada kegiatan inti. Peningkatan kompetensi guru SD dalam mendesain pembelajaran RADEC berorientasi HOTS ditandai dengan perubahan desain dan implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.

5.2 Implikasi

Implikasi pengembangan buku panduan peningkatan kompetensi guru sekolah dasar (peningkatan kompetensi mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS), antara lain:

5.2.1 Buku panduan pengembangan kompetensi mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS dapat digunakan untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran HOTS di SD.

5.2.2 Pengalaman guru merasakan belajar dengan model pembelajaran yang akan dibelajarkan di kelas berdampak pada kepercayaan diri guru dan peningkatan kemampuan guru mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran HOTS.

5.2.3 Melalui RADEC guru bukan hanya belajar konsep baru saja, akan tetapi juga sebagai bekal menemukan ide kreatif dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran HOTS.

Hany Handayani, 2023

*PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR
(PENELITIAN PENGEMBANGAN PENINGKATAN KOMPETENSI MENDESAIN DAN
MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN RADEC BERORIENTASI HOTS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.4 Kepala sekolah harus menciptakan suasana akademik yang mendukung kemampuan guru dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran. Pembelajaran di SD bukan hanya dilakukan dengan cara instruktif, ceramah, nasihat, modeling, habituasi, bahkan hukuman edukatif saja akan tetapi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi perlu diperhatikan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pengambil kebijakan Pendidikan Dasar.

Kegagalan dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki implikasi yang sangat besar dan kompleks dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya hasil penelitian ini mengenai pengembangan buku panduan peningkatan kompetensi guru sekolah dasar khususnya pengembangan peningkatan kompetensi mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS layak menjadi satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

5.3.2 Bagi Praktisi Pendidikan.

Kompetensi guru dalam mendesain serta mengimplementasikan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan peningkatan kompetensi guru yang mempertimbangkan kebutuhan perkembangan peserta didik. Dengan melihat tahapan-tahapan RADEC dan HOTS, guru memiliki kompetensi tersebut serta kompetensi tambahan yaitu kebiasaan membaca dan menganalisis, mengevaluasi dan berkreasi. Hal ini disadari oleh peneliti bahwa jika guru tidak membaca maka guru tersebut akan tertinggal informasi sehingga berdampak pada rendahnya kompetensi guru.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.

5.3.3.1 Penelitian ini merupakan titik awal dari upaya mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami guru dalam mendesain

dan mengimplementasikan pembelajaran di sekolah dasar. Dengan selesainya penelitian ini masih diperlukan penelitian lanjutan sebagai tindak lanjut dalam bentuk penelitian pengembangan dengan skala yang lebih luas atau penekanan yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran RADEC berorientasi HOTS.

5.3.3.2 Penelitian ini untuk melihat pembelajaran HOTS, perlu ada penelitian lain berorientasi penyelidikan dan berorientasi masalah, berorientasi C4/C6, dan berorientasi karakter.

5.3.3.3 Peneliti menemukan dua masalah penting di sekolah dasar diantaranya adalah karakter dan prestasi belajar. Perlu adanya penelitian terkait pembelajaran karakter terutama gemar membaca, karena dapat mempengaruhi prestasi belajar dan kualitas guru.